

## LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH BERSAING



**FORMULASI OBAT HERBAL TERSTANDAR KOMBINASI EKSTRAK  
SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* (Burm f.) Ness.) DAN  
MENIRAN (*Phyllanthus niruri*, L.) SEBAGAI ANTIDIABETES  
DENGAN APLIKASI NANOTEKNOLOGI**

### **TIM PENGUSUL**

**Erindyah R Wikantyasning, Ph.D., Apt. (0613027401)**

**Dr. Muhammad Da'i., M.Si., Apt. (0617047401)**

**Nurcahyanti Wahyuningtyas, M.Biomed., S.Si., Apt. (0606127102)**

Dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Sesuai dengan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 007/K6/KL/SP/PENELITIAN/2014,  
tanggal 8 Mei 2014

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**November, 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Formulasi Obat Herbal Terstandar Kombinasi Ekstrak Sambiloto (*Andrographis Paniculata* (Burm F.) Ness.) Dan Meniran (*Phyllanthus Niruri*, L.) Sebagai Antidiabetes Dengan Aplikasi Nanoteknologi

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : ERINDYAH RETNO WIKANTYASNING S.Si., M.Si.Apt, Ph.D  
NIDN : 0613027401  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Profesi Apoteker  
Nomor HP : 081227971980  
Surel (e-mail) : erindyah.rw@ums.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**  
Nama Lengkap : Dr. MUHAMMAD DA I M.Si., Apt  
NIDN : 0617047401  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Anggota Peneliti (2)**  
Nama Lengkap : NURCAHYANTI WAHYUNINGTYAS SSi.M. Biomed, Apt  
NIDN : 0606127102  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 50.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp. 149.778.200,00



(Azis Saifudin, PhD., Apt.)  
NIP/NIK 956

Surakarta, 10 – 11 – 2014  
Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink.

(Erindyah R. Wikantyasning, PhD., Apt)  
NIP/NIK 868

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



(Agus Ulinuha, PhD.)  
NIP/NIK 656

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I. Pendahuluan .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
A.    Tujuan Khusus .....	7
B.    Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB III. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A.    Peranan Stress Oksidatif dalam Komplikasi Diabetes mellitus (DM) .....	8
B.    Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> (Burm f.) Ness.).....	9
C.    Meniran ( <i>Phyllanthus niruri</i> , L.).....	9
D.    Nanoemulsi .....	10
E.    Hasil yang Ditargetkan.....	10
<b>BAB IV. Metode Penelitian.....</b>	<b>11</b>
A.    Bahan: .....	11
B.    Alat:.....	12
C.    Metode .....	12
D.    Alur Penelitian .....	14
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB VI. Tahapan pekerjaan selanjutnya.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB VII. Kesimpulan.....</b>	<b>23</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>

## RINGKASAN

Penelitian sebelumnya terhadap ekstrak meniran dan sambiloto menunjukkan aktivitas antidiabetes dan antioksidan. Nanoteknologi dapat digunakan untuk mengembangkan formulasi obat tradisional, berkaitan dengan berbagai keterbatasan sediaan farmasi dari ekstrak herbal, antara lain dosis yang besar, kelarutan yang kecil dan rendahnya bioavailabilitas zat aktif. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan obat herbal terstandar, dengan memformulasi ekstrak herba sambiloto dan meniran menjadi sediaan nanoemulsi, untuk kemudian diuji aktivitas antidiabetik dan aktivitas antioksidannya, dibandingkan dengan sediaan ekstrak. Formulasi sediaan nanoemulsi dilakukan dengan metode ultrasonikasi dengan berbagai emulgator seperti Tween 80, Span dan kombinasinya. Sediaan nanoemulsi selanjutnya dienkapsulasi dengan minyak zaitun dan dilakukan optimasi nanoenkapsulasi. Nanoemulsi yang terbentuk dan stabilitas fisiknya dikarakterisasi dengan alat zetasizer. Selanjutnya dilakukan standarisasi ekstrak dalam sediaan nanoemulsi dengan metode HPLC. Hasil percobaan menunjukkan formulasi SNEDDS dengan surfaktan tween menghasilkan larutan yang stabil, dan selanjutnya pembentukan self assembled nanoemulsi dapat dilakukan dengan formulasi tersebut.

Kata kunci: nanoemulsi, sambiloto, meniran, antidiabetik, obat herbal terstandar